

ABSTRAK

Penerimaan pajak merupakan salah satu komponen penting penerimaan negara dalam membiayai pembangunannya. Namun, masih terdapat isu bahwa individu memiliki *moral hazard* untuk menghindari dari pembayaran pajak dengan cara-cara yang ilegal dengan kata lain penggelapan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hak milik, kebebasan investasi, dan kebebasan finansial terhadap penggelapan pajak di ASEAN selama tahun 1998-2015. Data panel dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan kemudian dianalisis menggunakan metode regresi berganda dengan *fixed-effect model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara hak milik namun tidak ada pengaruh signifikan antara kebebasan investasi dan kebebasan finansial (mekanisme pasar terbuka) terhadap penggelapan pajak. Penegakan hukum atas hak milik di negara ASEAN memiliki kecenderungan terhadap penggelapan pajak dimana penjaminan hak milik tiap individu memberikan peluang terhadap upaya penggelapan pajak melalui cara-cara yang tidak terdeteksi oleh perumus kebijakan maupun otoritas pajak. Di sisi lain, tingkat kebebasan investasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan Wajib Pajak untuk melakukan penggelapan pajak baik di tingkat kebebasan berinvestasi yang tinggi maupun rendah. Begitu pula dengan mekanisme dan kontrol atas pasar uang oleh lembaga keuangan tidak mengakomodasi instrumen perpajakan sehingga tingkat kebebasan finansial tidak berpengaruh terhadap tingkat penggelapan pajak. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan pemerintah dan otoritas pajak di ASEAN dalam menyusun regulasi dan sistem perpajakan untuk menekan tingkat penggelapan pajak dan meningkatkan ekstraksi dari potensi penerimaan negara melalui komponen penerimaan pajak.

Kata Kunci: Penggelapan Pajak, Hak Milik, Kebebasan Investasi, Kebebasan Finansial, ASEAN.

Abstract

Tax revenue is one of the important components of state revenue in financing its construction. However, there is still the issue that individuals have the moral hazard to avoid paying taxes by means that are illegal in other words tax evasion. This study aims to determine the influence of property rights, investment freedom, and financial freedom on tax evasion in ASEAN during 1998-2015. The panel data were collected through literature studies and then analyzed using multiple regression methods with fixed-effect models. The results showed that there was a significant positive influence between property rights but no significant influence between investment freedom and financial freedom (open market mechanisms) on tax evasion. The legal enforcement of property rights in ASEAN countries has a tendency towards tax evasion where the guarantee of property rights of each individual provides an opportunity for tax evasion efforts through means that are not detected by policymakers or tax authorities. On the other hand, the level of investment freedom does not affect the tendency of taxpayers to commit tax evasion both at high and low levels of freedom to invest. Similarly, the mechanism and control over the money market by financial institutions do not accommodate tax instruments so that the level of financial freedom does not affect the level of tax evasion. The results of this study are expected to be considered by the government and tax authorities in ASEAN in preparing regulations and tax systems to reduce the level of tax evasion and increase extraction from potential state revenues through the tax revenue component.

Keywords: Tax Evasion, Property Rights, Investment Freedom, Financial Freedom, ASEAN.